

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan adalah usaha mengembangkan kepribadian manusia baik dibagian rohani ataupun jasmani. Ada juga para beberapa orang ahli mengartikan pendidikan itu adalah suatu proses perubahan sikap dan tingkah laku seorang atau sekelompok orang dalam mendewasakan melalui pengajaran dan latihan. Berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 21 Pasal 1 tentang sistem Pendidikan Nasional.

Pendidikan merupakan usaha sadar untuk menyiapkan peserta didik melalui kegiatan bimbingan, latihan serta pengajaran, dan latihan bagi peranannya di masa yang akan datang. Pendidikan dalam usahanya dan untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik dapat aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukandirinya, masyarakat, bangsa dan negara.¹

Dengan pendidikan kita bisa lebih dewasa karena pendidikan tersebut memberikan dampak yang positif bagi kita. Dan juga pendidikan tersebut dapat memberantas buta huruf dan akan memberikan keterampilan, kemampuan mental dan sebagainya.

¹ Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 bab 1 pasal 1 tentang sistem pendidikan nasional

Menurut Heidjrachman dan Husnah, pendidikan adalah suatu kegiatan untuk meningkatkan pengetahuan umum seseorang termasuk di dalam peningkatan penguasaan teori dan keterampilan, memutuskan dan mencari atas persoalan-persoalan yang menyangkut kegiatan di dalam mencapai tujuannya, baik itu persoalan dalam dunia pendidikan ataupun kehidupan sehari-hari. Kalau pendidikan formal dalam suatu organisasi merupakan suatu proses pengembangan kemampuan kearah yang diinginkan oleh organisasi yang bersangkutan.²

Para masyarakat mengartikan pendidikan adalah mengajarkan yang dilakukan di sekolah yang mana sekolah tersebut sebagai tempat terjadinya pengajaran atau pendidikan formal. Jadi pendidikan tidak seluruhnya terjadi di sekolah tetapi pendidikan bisa jadi di rumah yang mana orang tua yang menjadi gurunya. Dan pendidikan adalah sebuah proses pemindahan nilai-nilai pada suatu masyarakat.³

Selain itu Saipul Annur dan Emy Herawati di dalam bukunya bahwa :

Motimer J. Adler mengartikan pendidikan adalah proses yang mana semua kemampuan manusia (bakat dan kemampuan yang diperoleh) yang dapat dipengaruhi oleh pembiasaan, disempurnakan dengan kebiasaan yang baik melalui sarana yang secara artistik dibuat dan dipakai oleh siapapun untuk membantu orang lain atau dirinya sendiri mencapai tujuan yang ditetapkan yaitu kebiasaan yang baik.⁴

Dari uraian diatas, menunjukkan bahwa kualitas pendidikan merupakan sarana yang penting untuk meningkatkan kualitas manusia pada setiap aspek

² Benny Heldrianto, 2013: dalam jurnal "Penyebab Rendahnya Tingkat Pendidikan Anak Putus Sekolah Dalam Program Wajib Belajar 9 Tahun Desa Sungai Kakap Kecamatan Sungai Kakap Kabupaten Kubu Raya" <http://jurnafis.untan.ac.id>

³ Ivan Sujatmoko, 2011: *Dalam Artikel Konsep, Tujuan, Dan Aliran-Aliran Pendidikan*

⁴ Saipul Annur dan Emy Herawati, *Ilmu Pendidikan Islam, Palembang, 2017* hlm.02

kehidupannya. Untuk itu bisa dimulai dari sejak dini. Melihat begitu pentingnya pendidikan, maka perlu adanya pembelajaran hendaknya dikembangkan dari hal-hal yang paling dekat dengan anak, sederhana, serta menarik minat anak. Mengembangkan keterampilan, menemukan, mengolah dan memanfaatkan informasi.

Memilih kegiatan yang sesuai dengan minat dan kebutuhannya. Melalui pembelajaran tematik dalam makna pembelajaran yang kontekstualis, guru dan seluruh komponen pembelajaran diharapkan dapat mengintegrasikan materi-materi ajar yang ada kepada kearifan lokal daerah masing-masing, sehingga selain siswa bisa dekat dengan kesehariannya. Siswa juga lebih mudah menerapkan yang dipelajarinya pada lingkungan tempat tinggalnya. Pembelajaran juga dirancang agar bersifat fungsional, artinya dengan desain pembelajaran semacam ini dapat mudah dicerna akal siswa usia dasar. Pembelajaran dan materi ajar kontekstualis yang diberikan kepada siswa. Tetap menuntun mereka berada pada usianya (dalam dunia bermain). sebab tema-tema yang diangkat adalah dekat dengan keseharian anak.

Kearifan lokal merupakan salah satu khasanah kekayaan budaya bangsa yang patut untuk dilestarikan. Upaya pelestarian kearifan lokal dapat dilakukan dengan memperkenalkan nilai-nilai kearifan lokal kepada siswa, terutama bagi siswa sekolah dasar sebagai pondasi awal dalam membentuk

karakter siswa.⁵ Berdasarkan pernyataan tersebut dapat disimpulkan kearifan lokal bukan hanya tepat diterapkan dalam pembelajaran yang bermanfaat tetapi juga sebagai penanaman karakter dan membekali siswa untuk menghadapi segala permasalahan di luar sekolah.

Dalam proses pendidikan orang mengharapkan supaya semua bakat, kemampuan dan kemungkinan yang dimiliki bisa dikembangkan secara maksimal, agar orang bisa mandiri dalam proses membangun pribadinya dan juga membentuk karakter. Untuk mewujudkan tujuan tersebut, banyak usaha yang dilakukan lembaga pemerintah ataupun swasta dengan menerapkan sistem ataupun kurikulum yang dirasa pas untuk mewujudkan tujuan tersebut. Salah satu diantaranya adalah sistem *full day school*. Inisiatif yang dilakukan lembaga pendidikan dengan menerapkan sistem *full day school* dimana pada pembelajarannya tidak hanya bersifat formal, tapi juga bersifat informal, tidak kaku menyenangkan bagi siswa dan membutuhkan inovasi dan kreativitas bagi guru. Sesuai dengan penjelasan waka SD IT Raudhatun Naqiah Yaitu ibu Dewi Hartati S.Ag beliau mengatakan bahwa:

Dengan mengikuti anjuran pemerintah hari libur untuk anak itu ditambah melalui kebijakan tersebut sekolah membuat hari efektif belajar setiap pekannya dibuat hanya 5 hari pembelajaran dan mengambil keputusan untuk membuat sistem *full day*.

⁵Encep Andriana, et al “*Pengembangan Multimedia Pembelajaran IPA Berbasis Kearifan Lokal di Sekolah Dasar*”, Dalam JPSD: Jurnal Pendidikan Sekolah Dasar 3 (2), 2017:186-200

Secara umum, dengan mengikuti anjuran dari pemerintah kegiatan pelajaran hanya dilakukan 5 hari dalam seminggu. Melihat pernyataan tersebut maka SD IT Raudhatun Naqiah Sembawa menyelenggarakan program pendidikan yang lebih mendalam yang di laksanakan sekolah dengan cara memberikan tambahan jam. Pelaksanaan pembelajaran dilakukan dari pagi hingga sore hari. Idealnya dengan menerapkan sistem full day school akan menghadirkan rasa yang berbeda kepada siswa.

Berdasarkan observasi dan hasil wawancara dengan guru di SD IT Raudhatun Naqiah tersebut setelah diterapkannya sistem *full day* di sekolah tersebut dengan berbagai inovasi yang dilakukan, banyak warga yang ingin mendaftarkan anaknya di sekolah tersebut. Orang tua sangat menyukai penerapan sistem *full day* dikarenakan waktu anak lebih banyak dihabiskan di sekolah daripada di rumah. Tujuan dari sistem *full day* ini sendiri dalam waktu 5 hari siswa dapat mengejar target pembelajaran sesuai yang sudah di susun oleh guru masing-masing. Dengan cara memadatkan materi dan juga menambah jam pelajaran dari jam 12.00 menjadi jam 14.00. pembagiannya yaitu 4 jam pelajaran formal dan 4 jam pelajaran informal. Selain itu sekolah juga menyelingkan kegiatan yang dibuat sendiri seperti sholat dhuha berjamaah, mengaji dll. Supaya anak-anak tidak merasa jenuh. Pencapaian yang dituju dalam sistem *full day school* ini adalah setiap guru menyiapkan perangkat pembelajaran serta menyiapkan alat peraga dalam mengajar.

Dalam *full day school* lembaga pendidikan bebas mengatur jadwal mata pelajaran dengan tetap mengacu pada standar nasional alokasi waktu. Program ini banyak ditemukan pada sekolah tingkat SD/MI swasta berstatus unggulan. Dengan harapan dengan diadakannya program yang baru. Dapat meningkatkan efektivitas dan efisiensi dengan tujuan pembelajaran yang terkontrol, terprogram dan terukur. Jadi proses belajar mengajar dapat membawa manfaat baik bagi peserta didik, orang tua dan sekolah.

Selain itu diharapkan pembelajaran pada materi tidak hanya menjadi pengetahuan saja melainkan dapat diterapkan dan dipergunakan di masyarakat. Bagi peserta didik dapat diharapkan dapat memperoleh pendidikan yang antisifatif terhadap perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, minat, bakat, kemampuan anak dapat tersalurkan, pengaruh negatif anak diluar sekolah dapat dikurangi. Dengan program ini dapat meningkatkan prestasi belajar sehingga mutu pendidikan meningkat pula karena mendapatkan lulusan yang memiliki kompetensi yang terampil. Dalam penelitian ini peneliti ingin mengetahui apakah penerapan sistem *full day school* dapat meningkatkan prestasi belajar siswa.

Dari latar belakang di atas, penulis mengambil judul penelitian **“Hubungan Sistem *Full Day School* Terhadap Prestasi Belajar Siswa di SD IT Raudhatun Naqiah Sembawa”**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka penulis membatasi diri untuk mengkaji variabel-variabel yang ada dalam bentuk rumusan masalah yang menjadi fokus perhatian dalam penelitian ini, maka peneliti merumuskan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana penerapan sistem *full day school* di SD IT Raudhatun Naqiyah Sembawa?
2. Bagaimana gambaran prestasi belajar siswa *full day school* di SD IT Raudhatun Naqiyah Sembawa?
3. Adakah pengaruh penerapan sistem *full day school* terhadap prestasi belajar tematik siswa SD IT Raudhatun Naqiyah Sembawa?

C. Batasan Masalah

Berdasarkan rumusan masalah penelitian di atas, maka perlu diadakan pembatasan masalah. Hal ini dilaksanakan agar hasil penelitian mendapat temuan yang lebih fokus dan mendalam permasalahan. Oleh karena itu peneliti ingin membatasi masalah dalam penelitian ini difokuskan pada pengaruh sistem *full day school* terhadap prestasi belajar (ranah kognitif) tematik siswa kelas III SD IT Raudhatun Naqiyah Sembawa.

D. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian merupakan besar manfaatnya bagi peneliti, yang akan diteliti. Hal ini memudahkan peneliti untuk mengerjakan dan mencari data-data yang diperlukan. Tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui sistem *full day school* SD IT Raudhatun Naqiah Sembawa
2. Mengetahui prestasi belajar tematik siswa SD IT Raudhatun Naqiah Sembawa
3. Menemukan pengaruh sistem *full day school* terhadap prestasi belajar tematik siswa SD IT Raudhatun Naqiah Sembawa

E. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian diatas, maka peneliti diharapkan bisa memberikan manfaat kepada berbagai pihak antara lain:

a. Secara teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan bagi kahasanah ilmiah yang berkaitan dengan pengaruh sistem *full day school* terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran tematik

b. Secara praktis

1. Bagi Sekolah

Sebagai masukan bagi segenap komponen pendidikan untuk melaksanakan proses pembelajaran sehingga terwujud *out put* pendidikan yang berkualitas

2. Bagi Siswa

Sebagai motivasi siswa untuk lebih giat dan rajin belajar demi meraih cita-cita kelak

3. Bagi Orang tua

Sebagai motivator dalam pembinaan dan pengarahan, agar siswa terarah secara positif dan konstruktif dalam belajar demi keberhasilan dan meningkatkan prestasi belajarnya.

4. Bagi Penulis

Menambah perjalanan dan wawasan ilmu pengetahuan dalam melaksanakan penelitian serta untuk memenuhi salah satu persyaratan sprogram S1 guru memperoleh gelar sarjana.

F. Tinjauan Pustaka

Tinjauan pustaka adalah juga berisikan tentang hasil penelitian terdahulu yang bersangkutan paut dengan penelitian yang direncanakan. Tinjauan pustaka ini

ditujukan untuk memastikan posisi dan arti penting dari penelitian secara luas, dengan kata lain bahwa belum ada yang membahas skripsi yang peneliti buat.⁶

Skripsi Penelitian yang dilakukan oleh Nurul Huda, mahasiswa prodi pendidikan Agama Islam fakultas Tarbiyah dan Keguruan tahun 2017 meneliti tentang sistem Pembelajaran *full day School* dalam pembentukan karakter disiplin salat siswa kelas IV : studi kasus di SD Islam Waru dan MI Ma'arif NU Pucang Sidoarjo. Penelitian ini dilatarbelakangi karena untuk mengetahui pembentukan karakter disiplin salaah siswa di SDI Raudlatul Jannah Waru dan MI Ma'arif NU Pucang Sidoarjo yang memiliki manajemen baik dalam mengelola pendidikan.⁷

Skripsi Penelitian yang dilakukan oleh Dina Melan Sari, mahasiswa prodi sosiologi fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik tahun 2017 meneliti tentang pengaruh program *fullday school* terhadap prestasi belajar siswa. Penelitian ini dilatarbelakangi karena untuk mengetahui apakah program ini memiliki pengaruh terhadap prestasi belajar siswa-siswinya. Lamanya penggunaan program tersebut tentu memiliki andil dalam prestasi siswa.⁸

Skripsi penelitian yang dilakukan oleh Homsa Diyah Rohana, mahasiswa prodi teknologi pendidikan fakultas ilmu pendidikan jurusan kurikulum dan

⁶ Fakultas ilmu tarbiyah dan keguruan, *Pedoman Penulisan Skripsi*, UIN Raden Fatah Palembang, Palembang, 2018, hlm 11

⁷ Nurul Huda, *Sistem Pembelajaran Full Day School Dalam Pembentukan Disiplin Shalat Siswa Kelas IV: studi kasus*. Skripsi: 2017

⁸ Dina Melan Sari, *Pengaruh Program Full Day School Terhadap Prestasi Belajar Siswa*. Skripsi :2017

teknologi pendidikan tahun 2017 meneliti tentang pengaruh sistem *full day school* terhadap pembentukan karakter religius siswa kelas V di SD Nasima Semarang. Penelitian dilatar belakangi oleh munculnya sistem *full day school* sebagai upaya penanaman pendidikan karakter kepada siswa. Permasalahan yang muncul adalah masyarakat yang masih kontra terhadap penerapan *full day school* dapat memperbaiki karakter siswa. Penelitian ini dengan memfokuskan pada karakter religius siswa.⁹

Skripsipenelitian yangdilakukanolehArizka Min Nur Islami mahasiswa prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan tahun 2017 meneliti tentang implementasi program pendidikan *full day school* di MI Muhammadiyah Karanglo Kecamatan Cilongok Kabupaten Banyumas. Penelitian ini dilator belakangi sebuah system yang menjadi terobosan baru yang dimana system ini biasanya diterapkan dalam sekolah-sekolah yang berada di kota. Hal ini menjadi menarik karena tidak dipungkiri berdasarkan data yang ada dengan penerapan system *full day school*.¹⁰

Dari peneliti skripsi di atas terdapat persamaan dan perbedaan dari penulis yang akan diteliti. Persamaanya terdapat dari penelitian diatas dengan penelitian

⁹ Homsah Diah Rohana, *Pengaruh Sistem Full Day School Terhadap Pemebntukam Karakter Religius Siswa Kelas V* .skripsi:2017

¹⁰ Arizka Min Nur Islami, *Implementasi Proqram Pendidikan Full Day School Di MI Muhammadiyah Karanglo Kecamatan Cilongok Kabupaten Banyumas* Skripsi:2017

yang akan di teliti adalah sistem *full day school* sedangkan yang akan di teliti adalah prestasi belajar siswa pada mata pelajaran tematik.

Tabel 1.1 persamaan dan perbedaan dengan penelitian terdahulu

No	Nama Peneliti Dan Judul Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1	Nurul Huda (2017). Skripsi penelitian yang “Sistem Pembelajaran <i>Full Day School</i> Dalam Pembentukan Karakter Disiplin Shalat Siswa Kelas IV : Studi Kasus di SD Islam Waru dan MI Ma’arif NU Pucang Sidoarjo”	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Sistem <i>full day school</i> 	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Meneliti tentang prestasi belajar tematik siswa ➤ Penelitian kuantitatif ➤ Tempat penelitian yang berbeda (SD IT RaudhatunNaqiyahSemba wa) Sample kelas III SD
2	Dina Melan Sari (2017). Skripsi penelitian yang “pengaruh program <i>full day school</i> terhadap prestasi belajar siswa	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Penelitian kuantitatif ➤ Pengaruh <i>Full day school</i> ➤ Prestasi belajar 	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Tempat penelitian yang berbeda SD IT RaudhatunNaqiyahSemba wa ➤ pengaruh sistem <i>full day school</i> terhadap prestasi belajar tematik siswa. ➤ Sample penelitian Kelas III,
3	Homsa Diyah Rohana. (2017). Skripsi penelitian yang “pengaruh sistem <i>full day school</i> terhadap pembentukan karakter religius siswa kelas V di SD Nasima Semarang”.	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Penelitian kuantitatif ➤ Pengaruh <i>Full day school</i> 	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Meneliti pengaruh sistem <i>full day school</i> terhadap prestasibelajar ➤ Tempat penelitian yang berbeda ➤ Meneliti kelas III SD
4	Arizka Min Nur Islami. (2017). Skripsi penelitian yang “implementasi program pendidikan <i>full day school</i> di MI Muhammadiyah Karanglo Kecamatan Cilongok Kabupaten Banyumas”.	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Penelitian kuantitatif ➤ Full day school 	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Meneliti tentang pengaruh sistem <i>full day school</i> terhadap prestasi belajar siswa ➤ Tempat penelitian yang berbeda (SD IT RaudhatunNaqiyahSemba wa)

